

**PENGARUH MODEL *EXPERIENTIAL LEARNING* TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS TEKS PUISI SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 45 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Amima Tusyadia

NIM: 06021181621009

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

**PENGARUH MODEL *EXPERIENTIAL LEARNING* TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS TEKS PUISI SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 45 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

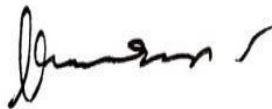
Amima Tusyadia

NIM:06021181621009

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Disetujui untuk diajukan dalam ujian akhir Program Sarjana

Pembimbing 1,



**Prof. Dr. H. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.
195901171983031014**

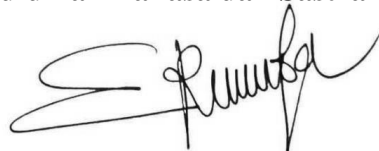
Pembimbing 2,



**Dr. Izzah, M.Pd. NIP.
NIP.19681210199702201**

Mengetahui,

**Koordinator Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,**



**Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP. 196902151994032002**

**PENGARUH MODEL *EXPERIENTIAL LEARNING* TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS TEKS PUISI SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 45 PALEMBANG**

SKRIPSI

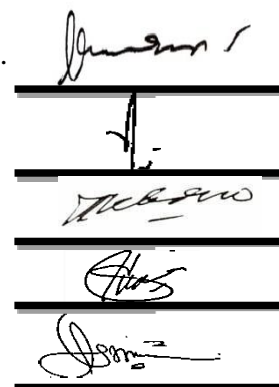
Oleh
Amima Tusyadia
NIM: 06021181621009
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Senin
Tanggal : 19 Juli 2021

TIM PENGUJI

- | | |
|---------------|--------------------------------------|
| 1. Ketua | : Prof.Dr. MulyadiEko Purnomo, M.Pd. |
| 2. Sekretaris | : Dr. Izzah, S.Pd., M.Pd. |
| 3. Anggota | : Dr. Subadiyono, M.Pd. |
| 4. Anggota | : Dra. Sri Utami, M.Hum. |
| 5. Anggota | : Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum. |



Indralaya,
Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP. 196902151994032002

PERNYATAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amima Tusyadia

NIM : 06021181621009

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model *Experiential Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas VIIISMP Negeri 45 Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dnegan cara tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendiidkan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Amima Tusyadia

NIM 061181621009

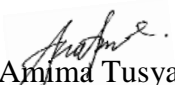
PRAKATA

Skripsi dengan judul “Pengaruh Model Experiential Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 45 Palembang” ini disusun guna untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini peneliti tentunya telah banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd. dan Dr. Izzah, S.Pd., M.Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam proses penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dekan FKIP Unsri, Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum., Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dr. Subadiyono, M.Pd., Dra. Sri Utami, M. Hum., dan Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum., sebagai anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Sudarmi, M.Pd., sebagai kepala SMP Negeri 45 Palembang, Rayan, S.Pd., sebagai guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 45 Palembang, dan seluruh siswa/I kelas VIII.7 yang telah memberikan bantuannya dalam proses penelitian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahauna, teknologi, dan seni.

Indralaya, Juli 2021 Penulis,


Anima Tussyadia

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
PERNYATAN.....	iv.
PRAKATA.....	v.
ABSTRAK	ix.
ABSTRACT.....	x.
BAB I	1.
PENDAHULUAN.....	1.
1.1 Latar Belakang	1.
1.2 Rumusan Masalah.....	4.
1.3 Tujuan Penelitian	4.
1.4 Manfaat Penelitian	4.
1.4.1 Secara Teoritis	4.
1.4.2 Secara Praktis	4.
BAB II	5.
TINJAUAN PUSTAKA	5.
2.1 Menulis Puisi.....	5.
2.2 Tujuan Menulis Puisi	5.
2.3 Unsur-unsur Puisi.....	6.
2.4 Langkah-langkah Menulis Puisi	8.
2.5 Pembelajaran Menulis Teks Puisi di Sekolah Menengah Pertama	8.
2.5.1 Pengertian Model <i>ExperientialLearning</i>	9.
2.5.2 Karakteristik <i>Experiential Learning</i>	10.
2.5.3 Manfaat Model Pembelajaran Berbasis Pengalaman (<i>ExperientialLearning</i>).....	10.
2.5.4 Langkah-langkah Model <i>Experiential Learning</i>	10.
2.7 Penelitian yang Relevan.....	11.
2.8 Hipotesis	12.

BAB III	13.
METODOLOGI PENELITIAN	13.
3.1 Metode Penelitian	13.
3.2 Desain Penelitian	13.
3.3 Variabel Penelitian	13.
3.4 Definisi Operasional	14.
3.5 Populasi dan sample	14.
3.6 Prosedur Penelitian	15.
3.7 Teknik Pengumpulan Data	15.
3.8 Teknik Analisis Data	18.
BAB IV	19.
HASIL DAN PEMBAHASAN	19.
4.1 Deskripsi Data	19.
4.2 Uji Normalitas	20.
4.3 Uji Hipotesis	22.
4.4 Pembahasan	23.
BAB V	25.
KESIMPULAN DAN SARAN	25.
5.1 Kesimpulan	25.
5.2 Saran	25.
DAFTAR PUSTAKA	26.
LAMPIRAN	28.
Nilai Akhir = Skor yang diperoleh x 10	32.
Skor Maksimal	32.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Distribusi Nilai t tabel	28.
Lampiran 2 Rencana Perangkat Pembelajaran.....	30.
Lampiran 3 Dokumentasi Proses Pembelajaran Daring.....	33.
Lampiran 4 Dokumentasi Saat Guru Mengajar Daring	37.
Lampiran 5 Dokumentasi Bersama Kepala Sekolah Wali Kelas	39.
Lampiran 6 Daftar Nilai Siswa	40.
Lampiran 7 Tugas Menulis Puisi.....	41.
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian	46.
Lampiran 9 Persetujuan Seminar/Ujian.....	50.
Lampiran 10 Rekapitulasi dan Bukti Perbaikan	53.
Lampiran 11 SK Pembimbing	54.

**PENGARUH MODEL *EXPERIENTIAL LEARNING* TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS TEKS PUISI SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 45 PALEMBANG**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Experiential Learning* terhadap kemampuan menulis teks puisi kelas VIII SMP Negeri 45 Palembang. Penelitian ini menggunakan metode *pre-experimental design*, sampel penelitian menggunakan satu kelas atau *one group pretest-posttest design* dengan mengambil kelas VIII.7 sebagai kelas Penelitian yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan keterampilan menulis dan pengolahan data menggunakan *paired sample t-test* dan uji-t dengan program SPSS 21. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan nilai rata-rata pada pretest dan posttest. Hasil pretest rata-rata 65,77. Sementara pada hasil *posttest* memiliki nilai rata-rata 79,65. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 95%. ($\alpha = 0,025$ untuk dua ekor). Hasil pretest rata-rata 69.46. Sementara pada hasil *posttest* memiliki nilai rata-rata 80.31. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 95%. ($\alpha = 0,025$ untuk dua ekor). Nilai t-hitung -6200 dengan nilai signifikan 2-tailed yaitu 0,000, nilai t-tabel $df (0,025) = 2,060$, t-hitung $2,060 > t$ -tabel 0,000. Oleh sebab itu H_0 ditolak dengan H_0 ditolak, H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan signifikan antara nilai tes awal dan nilai tes akhir, artinya terdapat pengaruh model *Experiential Learning* terhadap kemampuan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 45 Palembang.

Kata kunci: Pengaruh, Model *Experiential Learning*, menulis teks puisi

Skripsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Sriwijaya (2021)

Nama : Amima Tusyadia

NIM : 06021181621009

Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.

2. Dr. Suhardi Mukmin, M.Hum.

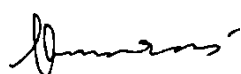
**THE EFFECT OF EXPERIENTIAL LEARNING MODEL ON
THE ABILITY OF WRITING TEXT OF THE VIII CLASS
STUDENTS OF SMP NEGERI 45 PALEMBANG**

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Experiential Learning model on the ability to write poetry text in grade VIII SMP Negeri 45 Palembang. This study used a pre-experimental design method, the research sample used one class or one group pretest-posttest design by taking class VIII.7 as a research class, totaling 30 students. Data collection techniques used tests and non-test writing skills and data processing using paired simple test and t-test with the SPSS 21 program. The results showed differences in the mean value at pretest and posttest. The pretest average results were 69.46. While the posttest results have an average value of 80.31. Hypothesis testing in this study uses a significance level of 95%. ($\alpha = 0.025$ for two tails). The t-count value is -6.200 with a 2-tailed significant value of 0,000, the t-table value of $df (0.025) = 2.069$, the t-count $2.069 >$ the t-table 0.000. Therefore H_0 was rejected. H_1 is accepted, which means that there is a significant difference in the initial test score and the last score, meaning that there is an influence on the Experiential Learning model on the ability to write poetry texts of grade VIII students of SMP Negeri 45 Palembang.

Keywords: *Influence, Experiential Learning Model, writing poetry texts.*

Pembimbing 1



Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.
195901171983031014

Pembimbing 2



Dr. Suhardi Mukmin, M.Hum. NIP
NIP 196005071987031006

Mengetahui:
Koordinator Program Studi



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP. 196902151994032002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan menulis dapat membuat siswa lebih leluasa mengembangkan pemikirannya apabila dibandingkan dengan kegiatan siswa berbicara langsung. Selain itu, kegiatan menulis dapat meningkatkan kreativitas siswa dengan melatih cara ia mengembangkan proses berpikir dalam menuangkan gagasan dan idenya. Hal ini sejalan dengan pendapat Anwar, Subadiyono, & Masri (2007:142) yang mengatakan bahwa, dengan menulis juga dapat melatih keterampilan siswa yang mampu menghasilkan sesuatu berupa pesan atau informasi kepada orang lain.

Kemampuan menulis siswa bisa dilihat dengan karangan yang dibuat oleh siswa berdasarkan kemampuan tata bahasa, kebahasaan, kosa kata, ejaan, gaya bahasa dan lain-lain. Keterampilan menulis hanya bisa diperoleh melalui kegiatan latihan dengan cara praktik. Oleh karena itu siswa harus lebih sering latihan menulis untuk mendapatkan hasil yang baik.

Nurhayati dikutip Yeyen dan Hamdan (2018:51) mengenai kemampuan menulis siswa SMP yang belum begitu memadai. Siswa umumnya mengalami kesulitan dalam menulis untuk memilih kata dan merangkainya menjadi sebuah kalimat atau paragraf. Tetapi dalam pembelajaran teks puisi ini bisa membantu siswa untuk berlatih menuangkan ide serta gagasan yang mereka miliki dalam bentuk tulisan. Menurut Semi (2007:14) menulis itu suatu proses kreatif memindahkan pemikiran kita dalam sebuah tulisan.

Kegiatan menulis juga bersifat produktif dan ekspresif. Produktif karena kegiatan menulis dapat menghasilkan sebuah karya sendiri atau karangan mengemukakan sesuatu lewat ide, pikirn serta perasaannya dan sebagainya sedangkan ekspresif yakni suatu proses penuangan ide ke dalam sebuah tulisan.

Tujuan utama dalam kegiatan menulis teks puisi yakni diharapkan dapat membantu siswa dalam menuangkan ide , gagasan dengan pengalamannya sendiri yang sebelumnya pernah terjadi serta dapat memotivasi siswa guna berpikir kreatif dan aktif dalam berbagi gagasan dalam bentuk teks puisi yang menarik dengan

tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh model pembelajaran *Experiential Learning* terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 45 Palembang.

SMP Negeri 45 Palembang yang beralamat Jalan Demang Lebar Daun Sei.Sahang Palembang, peneliti memilih sekolah tersebut karena sekolah ini belum pernah menerapkan model pembelajaran *Experiential Learning* dalam kemampuan menulis teks puisi. Menurut guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 45 Palembang, Bapak Rayan Syamsuri, S.Pd. Model *Experiential Learning* belum diterapkan karena cukup memakan waktu untuk membawa siswa berkunjung ke suatu tempat, selain itu demi keefektifan belajar mengajar model yang dipakai hanya didalam kelas. SMP Negeri 45 Palembang juga merupakan sekolah yang telah berakreditasi "A". Dalam masalah ini, salah satu solusinya dengan menggunakan *Experiential Learning*.

Kolb mengatakan bahwa, *Experiential Learning* merupakan suatu model belajar mengajar dengan mengaktifkan suatu pembelajaran melalui pengalaman langsung yang didapat, pengalaman sebagai fasilitator yang menunjang pengembangan kapasitas kemampuan dalam proses belajar (Baharuddin & Wahyuni, 2007).

Model *Experiential Learning* melibatkan peserta didik dalam proses konkret sehingga mereka mampu memahami apa yang mereka pelajari serta merefleksikan kegiatan tersebut. Model pembelajaran ini bisa membantu siswa menulis berdasarkan pengalaman dan siswa akanberpikir aktif serta kreatif mencurahkan ide-ide kedalam bentuk tulisan teks puisi dan pendidik akan menjadi fasilitator pada saat pembelajaran berlangsung (Silberman, 2014).

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 45 Palembang, yang peneliti wawancarai pada tanggal 14 Oktober 2019 Bpk. Rayan, S.Pd., menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran menulis teks puisi siswa kurang kreatif dalam menuangkan ide. Sehubungan dengan hal itu, ada pula pendapat salah satu siswa yang diwawancarai peneliti bernama Suminta Atmaja mengatakan bahwa selama pembelajaran teks puisi kurang menarik hanya memberikan tugas melalui buku paket sekolah. Sedangkan tujuan

pembelajaran bahasa Indonesia bab 4 KD. 4.8 siswa diharapkan dapat menyajikan gagasan mengembangkan ide dan perasaan lewat pengalaman dalam menulis puisi.

Dengan dikeluarkannya peraturan dari Kemendikbud no. 4 Tahun 2020, poin 2 menyatakan untuk melakukan pembelajaran dirumah/ daring guna mengurangi mobilitas keramaian masyarakat. Mengingat model pembelajaran yang akan digunakan berbasis pengalaman atau *Experiential Learning* yang melibatkan siswa harus observasi tempat yang akan dijadikan sebuah pengalaman menulis puisi. Terkadang, dalam pembelajaran secara tatap muka saja siswa mengalami ketidakpahaman apalagi dengan pembelajaran tidak tatap muka atau daring. Oleh sebab itu, tentu model tersebut tidak bisa digunakan dalam masa pandemi.

Menurut Maridi (2009:75—80) mengatakan bahwa, *Collaborativelearning* adalah mengkolaborasi sesuatu dengan pihak lain. Dalam pembelajaran *collaborativelearning* siswa dapat membentuk kelompok belajar, tidak belajar sendiri. Tujuan model ini ialah mengembangkan kemampuan berfikir sendiri sehingga tepat untuk pendidikan anak-anak. Model pembelajaran *collaborative* dirancang untuk membantu siswa memahami konsep teori melalui pengalaman atau belajar observasi secara empiris. Hal ini senada dengan pendapat Kemdikbud (2020) yaitu susunan pembelajaran daring pada pembelajaran kelompok No. 4 bahwa Model *ExperientialLearning* bisa dijadikan model yang tepat untuk belajar secara daring dengan syarat melibatkan teori dari *CollaborativeLearning* pada bagian yang dibutuhkan contohnya, Model pembelajaran *ExperientialLearning* pada bagian siswa untuk datang langsung merasakan pengalaman dapat diganti belajar dari rumah dengan menonton video dari youtube mengenai tempat yang akan dijadikan pengalaman. Sehingga siswa masih dapat merasakan suasana tempat tersebut tanpa harus datang langsung.

Dalam keadaan pandemi Keberhasilan dalam menerapkan model *ExperientialLearning* juga ditunjang oleh langkah-langkah model pembelajaran *ExperientialLearning* sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Fathurohman (2015), yaitu; 1) *Concreteexperience (felling)*, 2) *Reflectiveobservation (watching)*,

3) *Abstract conceptualization (thinking)*, 4) *Active experimentation (doing)*.

1.2 Rumusan Masalah

“Pengaruh model pembelajaran *Experiential Learning* terhadap kemampuan menulis teks puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 45 Palembang” menjadi rumusan masalah pada penelitian ini”

1.3 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan itu tujuan penelitian untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model *Experiential Learning* terhadap kemampuan menulis teks puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 45 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat dijadikan landasan dalam penerapan model pembelajaran *Experiential Learning* untuk kemampuan menulis dibidang karya sastra yaitu menulis puisi.

1.4.2 Secara Praktis

Manfaat penelitian ini bagi siswa dan guru diharapkan dapat memberikan karya yang menarik, efektif, dan menyenangkan sehingga membuat siswa lebih aktif. Sedangkan, bagi guru diharapkan dapat menjadi masukan sebagai salah satu model pembelajaran yang bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. R. A., Subadiyono, & Masri, A. (2017). Pengaruh pendekatan saintifik terhadap keterampilan menulis teks drama siswa kelas VII. *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa, 1(1)*, 141—151. Diakses dari conference.ac.id Anggrarira
- Ananda. (2019). Pengaruh *Experiential Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa kelas VII. *Skripsi*. Indralaya: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arizona. K., dkk. (2020). Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar di Tengah Pandemi *Covid-19*. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*.
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Eveline, S. (2011). *Teori belajar dan pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hosnan. (2014). *Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad21*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Indrawati, Sri. (2018). *Strategi Relevansi dalam Kemahiran Menulis*. *Jurnal LOGAT. (05)*: 2.
- Jurhrodin, U. (2013). Siklus *Experiential Learning* Kolb. Sumber: <http://maljawami.juplo.com/tag/learning-by-doing/>. Diakses pada tanggal 03 agustus 2020 pukul 23.06.
- Kosasih, E., dkk. (2017). *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. (2017). *Bahasa Indonesia (Buku Guru) Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan.
- Lestari, D. R. P. (2020). “4 Kelompok Pendidik cara Daring”. <https://guru-berbagi.kemdikbud.go.id/artikel/4-kelompok-pendidik-cara-daring/>, diakses tanggal 01 Agustus 2020 pukul 21.16.
- Maridi. (2009). Penerapan Model *Collaborative Learning*. *Seminar Nasional Pendidikan Biologi, FKIP UNS*.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2016). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Putri, L. E. (2016). *Pengaruh Model Experiential Learning Terhadap Kemampuan menulis Teks Narasi Siswa kelas X SMA Negeri 15 Palembang*. Skripsi. Indralaya: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Romli, M. S. A. (2012). *Jurnalistik Online; Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia
- Sholihah, M., Utaya, S., & Singgih, S. (2016). *Pengaruh Model Experiential Learning Terhadap kemampuan Berpikir Siswa Sma*. *Jurnal Pendidikan, 1(1)*, 2096—2100. Retrived From <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view-7869>

- Shoihimin, Aris. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Silberman, M. (2014). *Handbook of Experiential learning: Strategi Pembelajaran dari Dunia Nyata*. Bandung: Nusa Media.
- Silberman, M. L. (2014). *Active Learning: 101 cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2013). *Menulis sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Yusuf, Muri. (2014). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif & Penelitian gabungan*. PT Fajar Interpratama Mandiri: Kencana